



Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan Komik Digital terhadap Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD

Ni Gusti Agung Dewi Wahyuniari^{1*}, I Made Ardana², I Made Gunamantha³ 

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: ayudiahanggraini12@gmail.com

Abstrak

Penerapan model-model serta metode pembelajaran inovatif masih jarang dilakukan, media pembelajaran kurang bervariasi, sehingga memicu timbulnya rasa bosan serta siswa menjadi kurang tertarik pada pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan komik digital terhadap keterampilan membaca dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental* dengan *The Posttest Only Control Group Design*. Sampel yang digunakan adalah sampel total. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode tes. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan membaca dan tes hasil belajar Bahasa Indonesia. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis MANOVA. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa terdapat perbedaan secara simultan keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran TTW berbantuan komik digital dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kooperatif. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran TTW berbantuan komik digital dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kooperatif, dan Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran TTW berbantuan komik digital dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kooperatif.

Kata Kunci: Model Pembelajaran TTW, Keterampilan Membaca, Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Abstract

The application of innovative learning models and methods is still rarely carried out, learning media is less varied, thus triggering feelings of boredom and students becoming less interested in learning. The aim of this research is to analyze the Think Talk Write (TTW) learning model assisted by digital comics on the reading skills and Indonesian language learning outcomes of fifth grade elementary school students. This research is a quasi-experimental research with The Posttest Only Control Group Design. The sample used is the total sample. The data collection method used in this research is the test method. The tests used are reading skills tests and Indonesian language learning results tests. The hypothesis test used in this research is MANOVA analysis. Based on the research that has been conducted, it was found that there are simultaneous differences in reading skills and Indonesian language learning outcomes between groups of students taught using the TTW learning model assisted by digital comics and groups of students taught using a cooperative approach. There is a significant difference in Indonesian reading skills between the group of students taught with the TTW learning model assisted by digital comics and the group of students taught with a cooperative approach, and there is a significant difference in the results of learning Indonesian between the group of students taught with the TTW learning model assisted with digital comics with groups of students who learn with a cooperative approach.

Keywords: TTW Learning Model, Reading Skills, Indonesian Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa pendidikan akan sulit diperoleh hasil dari kualitas sumber daya manusia

History:

Received : July 18, 2023

Revised : July 20, 2023

Accepted : November 10, 2023

Published : November 25, 2023

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



yang maksimal. Hal ini tercermin dalam tujuan pendidikan yang mengaktualisasikan pada kehidupan bangsa dengan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, keperibadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Salah satu pembelajaran yang diberikan pada pendidikan di jenjang sekolah dasar adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar (Aditya Dharma, 2019; Ningrat & Sumantri, 2019). Hal tersebut dilakukan baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia (Narsa, 2021).

Kenyataannya, interaksi dan kerjasama siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan di dalam kelompok umumnya masih kurang dalam artian sikap individu masih tinggi (Kurnia & Dwikurnaningsih, 2019; Muhammad Syahrul Rizal, 2018). Ketika diberikan tugas kelompok, sebagian besar siswa tidak mau melakukan tukar informasi dengan teman kelompoknya dalam memecahkan masalah. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas dan siswa kelas V SD No.3 Dalung diperoleh beberapa permasalahan, penerapan model-model serta metode pembelajaran inovatif masih jarang dilakukan, media pembelajaran kurang bervariasi, sehingga memicu timbulnya rasa bosan serta siswa menjadi kurang tertarik pada pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung adalah pembelajaran dengan pendekatan kooperatif secara terus menerus. Hal tersebut tentunya menyebabkan siswa pasif dalam membangun pengetahuannya sendiri, yang kemudian akan berdampak pula pada menurunnya hasil belajar siswa. Pembelajaran yang hanya menerapkan satu model pembelajaran secara terus menerus menyebabkan siswa bosan. Siswa yang aktif dalam pembelajaran hanyalah siswa yang pintar, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan kurang hanya menjadi pendengar dan hanya menunggu perintah dari guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan membaca sebagian masih di bawah KKM.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dari guru untuk mengemas pembelajaran bahasa Indonesia. Inovasi yang tepat salah satu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *TTW*. *TTW* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar (Pramita Dewi et al., 2018; Muhammad Syahrul Rizal, 2018). Tugas guru dalam model pembelajaran *TTW* sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran (Afandi et al., 2021). *TTW* ini memacu siswa untuk berpikir, berbicara dan mencatat suatu topik tertentu (Afandi et al., 2021; Pramita Dewi et al., 2018). Model pembelajaran *TTW* dapat memberikan peluang kepada siswa untuk berinteraksi dengan sesama siswa dalam pembelajaran (Iftitah et al., 2020; Kusuma et al., 2020). Model pembelajaran *TTW* menekankan pada kemampuan komunikasi dan kreativitas berpikir siswa pada tahap-tahap pelaksanaannya. Dalam tahap *talk* yaitu berbicara, dan mengembangkan kreativitas pada tahap *think*, dan mencatat atau *write*. (Juniawati et al., 2017; Muhammad Syahrul Rizal, 2018) Berdasarkan penerapan model pembelajaran *TTW* tersebut, maka diduga model pembelajaran *TTW* akan dapat memacu siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa akan menjadi maksimal.

Model pembelajaran *TTW* pada dasarnya dibangun melalui proses berpikir, berbicara dan menulis. Strategi pembelajaran *TTW* dapat menumbuh kembangkan kemampuan

pemecahan masalah (Kurniaman et al., 2018). Alur kemajuan pembelajaran dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis. Suasana ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan (Y. Rahmawati et al., 2022). Aktivitas berpikir, berbicara, dan menulis ini adalah salah satu bentuk aktivitas belajar mengajar yang memberikan peluang kepada siswa untuk berpartisipasi aktif. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran menggunakan tipe ini adalah berpikir (*Think*), berbicara (*Talk*), dan menulis (*Write*) (Kusuma et al., 2020; Yanti et al., 2022). Kelemahan dalam pembelajaran *TTW* yaitu saat bekerja dalam kelompok, siswa yang lebih pandai akan mendominasi. Membutuhkan fasilitas yang cukup memadai untuk pelaksanaannya. Membutuhkan kesiapan guru dan siswa dalam penggunaan alat komunikasi seperti gadget ataupun laptop. Membutuhkan banyak waktu. Atas kelemahan dari model pembelajaran *TTW* dibutuhkan media komik digital untuk menutupi kelemahan model tersebut. Adapun kelebihan komik digital yaitu melalui bimbingan dari guru, komik dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat baca (Sukmanasa et al., 2017; Supartayasa & Wibawa, 2022). Komik digital dapat menambah pembendaharaan kata-kata pembacanya. Mempermudah anak didik menangkap hal-hal atau rumusan yang abstrak. Penyajiannya mengandung unsur visual dan cerita yang kuat, yang mampu membuat pembaca untuk terus membaca hingga akhir. Mampu mengefektifkan waktu pembelajaran. Mampu memancing kreativitas siswa. Melatih guru agar kreatif dalam merancang suatu pembelajaran (Siregar, 2019; Utomo et al., 2020).

Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write (TTW)* berpengaruh terhadap keaktifan dalam pembelajaran (M. S Rizal, 2018). Implementasi model pembelajaran *think pair share (TPS)*, *think talk write (TTW)*, dan *problem based instruction (PBI)* terhadap hasil belajar matematika siswa (Kusuma et al., 2020). Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar (Kurniaman et al., 2018). Komik digital layak digunakan pada pembelajaran (Handayani, 2021; Pinatih & Putra, 2021). Terdapat perbedaan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran model pembelajaran *TTW* dengan siswa yang menggunakan pendekatan kooperatif. Oleh karena itu, diperlukan melakukan kajian tentang model pembelajaran yang paling efektif dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis model pembelajaran *think talk write (TTW)* berbantuan komik digital terhadap keterampilan membaca dan hasil belajar bahasa indonesia kelas V di SD No.3 Dalung.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental design*. Desain penelitian ini yaitu *The Posttest Only Control Group Design* untuk mengetahui pengaruh variabel bebas *TTW* berbantuan komik digital terhadap variabel terikat keterampilan membaca dan hasil belajar. Pada penelitian ini melibatkan dua kelompok kelas yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan model *TTW* berbantuan komik digital, sedangkan kelompok kelas kontrol diberikan perlakuan pendekatan kooperatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD No.3 Dalung tahun Pembelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 62 siswa. Sampel yang digunakan adalah sampel total (semua populasi).

Berdasarkan hasil uji kesetaraan yang telah dilakukan, didapatkan F hitung sebesar 1,111 dengan signifikansi sebesar 0,296, lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa populasi dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang setara. Jika sudah diketahui kelas setara secara akademik melalui uji kesetaraan, kemudian dilakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dilakukan pengundian kembali untuk menentukan 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan model *TTW* berbantuan komik digital dan kelas kontrol diberi pembelajaran dengan pendekatan kooperatif. Berdasarkan pengundian yang telah dilakukan didapatkan bahwa kelas VB SD 3 Dalung sebagai kelompok eksperimen, dan kelas VA SD 3 Dalung sebagai kelompok kontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *TTW*, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode tes.

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan simultan keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *TTW* berbantuan komik digital dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kooperatif pada siswa kelas V SD No.3 Dalung tahun pembelajaran 2022/2023. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *TTW* berbantuan komik digital dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kooperatif pada siswa kelas V SD No.3 Dalung tahun pembelajaran 2022/2023. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *TTW* berbantuan komik digital dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kooperatif pada siswa kelas V SD No.3 Dalung tahun pembelajaran 2022/2023. Teknik analisis uji hipotesis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis MANOVA (*multivariate analysis of variance*) yang akan dibandingkan adalah dua variabel terikat berupa keterampilan membaca (Y_1) dan hasil belajar IPA (Y_2) antara penerapan model *TTW* berbantuan komik digital dengan model pembelajaran langsung. Perbedaan keterampilan membaca (Y_1) dan hasil belajar IPA (Y_2) antara siswa yang mengikuti model *TTW* (A_1) dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran langsung (A_2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini adalah keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia baik yang mengikuti model pembelajaran *TTW* dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan kooperatif. Berdasarkan tes yang telah diberikan didapatkan deskripsi data disajikan pada [Tabel 1](#). Berdasarkan [Tabel 1](#), diketahui bahwa data tentang keterampilan membaca yang mengikuti model pembelajaran *TTW* mempunyai rentangan = 12, n = 31, skor minimum = 21, skor maksimum = 33, rata-rata = 27,32, median = 28, modus = 28, standar deviasi = 3,10, dan varians = 9,63. Kecenderungan data keterampilan membaca siswa yang mengikuti model pembelajaran *TTW* berbantuan komik digital masuk dalam kategori tinggi. Data tentang keterampilan membaca siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan kooperatif mempunyai rentangan = 12, n = 31, skor minimum = 18, skor maksimum = 30, rata-rata = 24,29, median = 24, modus = 23, standar deviasi = 3,23, dan varians = 10,41. Kecenderungan data keterampilan membaca siswa yang mengikuti pembelajaran pendekatan kooperatif masuk dalam kategori tinggi. Data tentang hasil belajar Bahasa Indonesia yang mengikuti model pembelajaran *TTW* mempunyai rentangan = 11, n = 31, skor minimum = 14, skor maksimum = 25, rata-rata = 19,35, median = 19, modus = 18, standar deviasi = 3,05,

dan varians = 9,30. Kecenderungan data data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mengikuti model pembelajaran *TTW* berbantuan komik digital masuk dalam kategori tinggi. Data tentang hasil belajar Bahasa Indonesia yang mengikuti pendekatan kooperatif mempunyai rentangan = 10, n = 31, skor minimum = 11, skor maksimum = 21, rata-rata = 15,42, median = 15, modus = 16, standar deviasi = 2,69, dan varians = 7,25. Kecenderungan data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mengikuti pendekatan kooperatif masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Statistik	Data			
	A1Y1	A2Y1	A1Y2	A2Y2
Mean	27,32	19,35	24,29	15,42
Median	28	19	24	15
Modus	28	18	23	16
Standar Deviasi	3,10	3,05	3,23	2,69
Varians	9,63	9,30	10,41	7,25
Range	12	11	12	10
Skor Minimum	21	14	18	11
Skor Maksimum	33	25	30	21
Jumlah	847	600	753	478

Berdasarkan pengujian persyaratan analisis yang telah dilakukan, didapatkan bahwa seluruh data pada penelitian ini berdistribusi normal, data pada penelitian ini homogen, dan 3) tidak terjadi multikolinieritas dari variabel terikat. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh persyaratan analisis terpenuhi dengan baik. Setelah ketiga uji prasyarat terpenuhi, maka uji hipotesis MANOVA dapat dilakukan. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda. Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, dapat dilihat dari Tabel *Test of Between-subjects Effect* dari hasil perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS. Rangkuman hasil analisis ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengujian Hipotesis Pertama

Statistik	Nilai F	Taraf Signifikansi (sig.)	Kesimpulan
Pillai's Trace	18,766	0,000	Signifikan
Wilks' Lambda	18,766	0,000	Signifikan
Hotelling's Trace	18,766	0,000	Signifikan
Roy's Largest Root	18,766	0,000	Signifikan

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* sebesar 18,766 dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05. Maka dari itu, harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan simultan keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan model pembelajaran *TTW* berbantuan komik digital dengan kelompok siswa yang dibelajarkan pendekatan kooperatif pada siswa kelas V SD No.3 Dalung Tahun Pembelajaran 2022/2023. Rangkuman uji hipotesis kedua disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Uji Hipotesis Kedua

Variabel Terikat	Sumber	JK	Df	RJK	F	Sig.
Keterampilan Membaca	Antar Dalam	142,516 601,161	1 60	142,516 10,019	14,224	0,000
Total		42034	62			

Tabel 3 menunjukkan variabel terikat keterampilan membaca memiliki nilai F sebesar 14,224 dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa nilai F pada variabel terikat keterampilan membaca signifikan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca antara kelompok siswa yang dibelajarkan model pembelajaran *TTW* berbantuan komik digital dengan kelompok siswa yang dibelajarkan pendekatan kooperatif pada siswa kelas V SD No.3 Dalung Tahun Pembelajaran 2022/2023. Rangkuman uji hipotesis ketiga disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rangkuman Uji Hipotesis Ketiga

Variabel Terikat	Sumber	JK	Df	RJK	F	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Antar Dalam	240,065 496,645	1 60	240,065 8,277	29,002	0,000
Total		19480	62			

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan variabel terikat hasil belajar Bahasa Indonesia memiliki nilai F sebesar 29,002 dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa nilai F pada variabel terikat hasil belajar Bahasa Indonesia signifikan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan model pembelajaran *TTW* berbantuan komik digital dan kelompok siswa yang dibelajarkan pendekatan kooperatif pada siswa kelas V SD No.3 Dalung Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan. Pertama, perbedaan keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *TTW* berbantuan komik digital dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kooperatif pada siswa kelas V SD No.3 Dalung Tahun Pembelajaran 2022/2023. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang simultan keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *TTW* berbantuan komik digital dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kooperatif pada siswa kelas V SD No.3 Dalung Tahun Pembelajaran 2022/2023, dengan F hitung sebesar 18,766 dan signifikansi sebesar 0,000.

Model pembelajaran *TTW* dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi. Kelebihan model pembelajaran *TTW* yaitu mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi, dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, adanya interaksi dan diskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, dan membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri. Model pembelajaran *TTW* akan lebih efektif lagi apabila diperbantukan dengan media komik digital. Komik sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan

dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca (Angga et al., 2020; I. Y. Rahmawati, 2018). Mengingat siswa sekolah dasar masih tergolong anak-anak, sehingga tentunya akan sangat senang apabila belajar dengan menggunakan komik digital (Megantari et al., 2021; Salahuddin et al., 2020). Siswa akan merasa belajar namun sambil mereka bermain. Hal ini akan membuat siswa menjadi termotivasi dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa pun akan dapat ditingkatkan dengan baik. Dalam media komik digital siswa wajib untuk membaca isi bacaan dalam komik guna mengetahui apa isi komik tersebut. Semakin sering siswa membaca komik tersebut, secara tidak langsung akan membuat kemampuan membaca siswa menjadi terlatih. Maka dari itu, model pembelajaran *TTW* berbantuan media komik digital sangat bermanfaat diterapkan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD No.3 Dalung Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Temuan kedua, perbedaan keterampilan membaca antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *TTW* berbantuan komik digital dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kooperatif pada siswa kelas V SD No.3 Dalung Tahun Pembelajaran 2022/2023. Berdasarkan pengujian hipotesis kedua didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *TTW* berbantuan komik digital dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kooperatif pada siswa kelas V SD No.3 Dalung Tahun Pembelajaran 2022/2023. Membaca merupakan suatu aktivitas yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan orang lain yaitu mengomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis (Siregar, 2019; Solihah et al., 2018; Sulhan, 2020). Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Model pembelajaran *TTW* berbantuan komik digital memberikan kesempatan besar bagi siswa untuk membaca dalam proses pembelajaran yang diberikan di kelas. Apalagi yang dibaca oleh siswa adalah komik digital, siswa tentunya sangat antusias dengan komik digital tersebut, karena jarang proses pembelajaran diperbantukan dengan media komik digital. Media komik digital yang berisikan gambar-gambar yang menarik, mampu merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap isi dari komik tersebut, sehingga secara tidak langsung keterampilan membaca siswa dapat diasah dengan baik (Ayu Cahya Pinatih, 2021; Nasrullah et al., 2021). Model pembelajaran *TTW* berbantuan media komik digital sangat efektif diterapkan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V SD No.3 Dalung Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Temuan ketiga, perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *TTW* berbantuan komik digital dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kooperatif pada siswa kelas V SD No.3 Dalung Tahun Pembelajaran 2022/2023. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan komik digital dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan kooperatif pada siswa kelas V SD No.3 Dalung Tahun Pembelajaran 2022/2023. Penerapan model *TTW* berbantuan komik digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membuat pembelajaran lebih bersifat demokratis karena siswa menjadi belajar aktif, sehingga dapat menumbuhkan motivasi, kemandirian, keaktifan, dan keterampilan berkomunikasi siswa. Pada model pembelajaran ini, guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya narasumber, tetapi guru berperan sebagai fasilitator, mediator, dan manajer pembelajaran. Suasana pembelajaran yang terbuka dan memberikan kesempatan yang optimal kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai materi yang diajarkan sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan materipun akan dapat dipahami oleh siswa (M. S Rizal,

2018). Pembelajaran *TTW* berbantuan komik digital pada mata pelajaran Bahasa Indonesia membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write (TTW)* berpengaruh terhadap keaktifan dalam pembelajaran (M. S Rizal, 2018). Implementasi model pembelajaran *think pair share (TPS)*, *think talk write (TTW)*, dan *problem based instruction (PBI)* terhadap hasil belajar matematika siswa (Kusuma et al., 2020). Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar (Kurniaman et al., 2018). Komik digital layak digunakan pada pembelajaran (Handayani, 2021; Pinatih & Putra, 2021). Mengolaborasikan pembelajaran *TTW* dengan bantuan komik digital akan mengefektifkan suatu pembelajaran sehingga menjadi lebih menarik. Komik sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. komik digital berupa gambar-gambar serta lambang-lambang lain yang disusun secara berdampingan dan dalam urutan urutan baca tertentu dengan tujuan untuk menyampaikan informasi dan mencapai tanggapan keindahan dari pembacanya yang dikodekan kedalam format yang dapat dibaca oleh mesin. Minat belajar siswa, model pembelajaran ini apabila dipadukan dengan komik digital sangat efektif diterapkan untuk mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Karakteristik komik digital dirancang dengan merujuk pada buku tematik kelas V untuk menarik perhatian siswa yang cenderung tertarik pada teknologi seperti gadget dan laptop.

4. SIMPULAN

Model pembelajaran *TTW* berbantuan media komik digital sangat efektif diterapkan untuk mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD No.3 Dalung Tahun Pembelajaran 2022/2023. Model pembelajaran *TTW* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membangkitkan Direkomendasikan kepada guru dan kepala sekolah untuk menerapkan berbagai model pembelajaran serta media yang bervariasi dan inovatif untuk menarik minat dan meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi peneliti lain disarankan mampu melakukan penelitian lanjutan guna untuk menyempurnakan komik digital dengan beragam tema lainnya.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Aditya Dharma, I. M. (2019). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Inseri Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca Dan Sikap Siswa Kelas V Sd Kurikulum 2013. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 53–63. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17321>.
- Afandi, M., Nisa, D. A., & Kusumadewi, R. F. (2021). The Importance of Think Talk Write Learning Model on the Mathematical Connection Ability and Self-Confidence. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(1), 25–32. <https://doi.org/10.23887/jisd.v5i1.32965>.
- Angga, P. M. W., Sudarma, I. K., & Suartama, I. K. (2020). E-Komik Pendidikan Untuk Membentuk Karakter Dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 93. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28920>.
- Ayu Cahya Pinatih, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Berbasis Pendekatan Saintifik pada Muatan IPA Kelas V di SD N 2 Gianyar Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 115–121.

- <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32279>.
- Handayani, T. (2021). Pengembangan Media Komik Digital Berbasis STEM untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(3), 737–756. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i3.343>.
- Iftitah, N., Widiani, I. W., & Simamora, A. H. (2020). Think Talk Write Assisted Monopoly Media in Students' Simple Essay Writing Skills. *Journal of Education Technology*, 4(2), 195–203. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.25144>.
- Juniawati, Y., Syaban, M., & Retnaningrum, E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 136–148.
- Kurnia, H. S., & Dwikurnaningsih, Y. (2019). Penerapan Model TTW Berbasis Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Kebersamaan Pada Siswa Kelas II SDN Kutowinangun 11. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 250 – 256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.113>.
- Kurniawan, O., Yuliani, T., & Mansur, M. (2018). Investigating Think Talk Write (TTW) Learning Model to Enhance Primary Students' Writing Skill. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (JTLEE)*, 1(1), 52–59. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v1i1.5394>.
- Kusuma, A. P., Rahmawati, N. K., Putra, F. G., & Widyawati, S. (2020). The Implementation of Think Pair Share (TPS), Think Talk Write (TTW), and Problem Based Instruction (PBI) Learning Model on Students' Mathematics Learning Outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1), 012065. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012065>.
- Megantari, K. A., Margunayasa, I. G., & Agustiana, I. G. A. T. (2021). Belajar Sumber Daya Alam Melalui Media Komik Digital. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 139–149. <https://doi.org/10.23887/jjgds.v9i1.34251>.
- Narsa, I. K. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Teks Cerita Fantasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 165–170. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i2.33269>.
- Nasrullah, Y., Akbar, Z., & Supena, A. (2021). Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Pemahaman Kesiapsiagaan Bencana Banjir pada Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 832–843. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1540>.
- Ningrat, S. P., & Sumantri, M. (2019). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd. *Journal of Education Technology*, 2(4), 145. <https://doi.org/10.23887/jet.v2i4.16426>.
- Pinatih, S. A. C., & Putra, D. K. N. S. (2021). Pengembangan media komik digital berbasis pendekatan saintifik pada muatan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 115–121. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32279>.
- Pramita Dewi, N. M. D., Surya Abadi, I. G., & Suniasih, N. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Mind Mapping Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa Kelas Iv. *Mimbar Ilmu*, 23(1), 129–138. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16405>.
- Rahmawati, I. Y. (2018). Komik Sebagai Inovasi Dalam Pengenalan Keterampilan Menulis Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Audi*, 2(2). <https://doi.org/10.33061/ad.v2i2.1970>.
- Rahmawati, Y., Dwinita, S., & Pebriani, Y. (2022). Perbandingan Model Problem Based Learning dengan Model Think Talk Write terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(6), 701–710. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.200>.

- Rizal, M. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SD M 020 Kuok. , 2(1), . *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 105–117. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.37>.
- Rizal, Muhammad Syahrul. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Keaktifan Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN 020 Kuok. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 111 – 119. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.129>.
- Salahuddin, Erifa Syahnaz, Vanie Wijaya, & Sri Wahyuni. (2020). Pengembangan Media Komik Digital Pada Pembelajaran IPS Siswa SDN 02 Kelas III Kab. Sambas. *Journal of Scientech Research and Development*, 2(2), 061–070. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v2i2.15>.
- Siregar, N. dkk. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran E-Comic dalam Pembelajaran Matematika. *Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1). <https://doi.org/10.32665/james.v2i1.47>.
- Solihah, F. P., Santoso, A., & Mudiono, A. (2018). Studi Penerapan Program Pembiasaan Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 3(3), 382—397. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i3.10681>.
- Sukmanasa, Windiyani, & Novita. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2). <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2138>.
- Sulhan, S. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS “Keragaman Sosial, Budaya, Ekonomi, Etnis dan Agama.” *Journal of Education Action Research*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i1.23661>.
- Supartayasa, I. K. R., & Wibawa, I. M. C. (2022). Belajar Siklus Air dengan Media Komik Digital Berbasis Tri Hita Karana. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 127–137. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.46279>.
- Utomo, A. P., Amalia, T. R., Iqbal, M., & Narulita, E. (2020). Android-based comic of biotechnology for senior high school students. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 4143–4150.
- Yanti, Y., Raharjo, T. J., & Sumarni, W. (2022). The Improvement of Students’ Learning Outcomes and Report Writing Skills at The Sixth Grade Elementary School Use the Learning Model Think-Talk-Write and Wordwall Media. *Journal of Primary Education*, 11(1), 53–63. <https://doi.org/10.15294/JPE.V11I1.59670>.